

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan Penelitian

Kesimpulan hasil riset dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas audit, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas audit terbukti secara signifikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil ini mengungkapkan bahwa penggunaan auditor berkualitas tinggi, seperti KAP Big Four, mampu secara efektif menekan tindakan manajemen laba melalui pengawasan yang lebih ketat dan independen.
2. Leverage terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin besar kecenderungan manajemen untuk melakukan rekayasa laba guna menghindari pelanggaran perjanjian utang (debt covenant).
3. Profitabilitas terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang stabil cenderung tidak melakukan praktik manajemen laba karena kinerja riil mereka sudah dianggap memuaskan bagi para investor.
4. Ukuran perusahaan terbukti memperlemah pengaruh hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba. Baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, efektifitas audit dalam mendeteksi manajemen laba

tetap bergantung sepenuhnya pada kualitas dan integritas auditor itu sendiri.

5. Ukuran perusahaan terbukti secara signifikan memperkuat pengaruh hubungan leverage terhadap manajemen laba. Skala perusahaan yang besar memperkuat pengaruh tekanan utang terhadap keinginan manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba demi menjaga reputasi pasar.
6. Ukuran perusahaan terbukti memperlemah pengaruh hubungan antara profitabilitas terhadap manajemen laba. Keputusan manajer dalam merespons fluktuasi laba tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan.

5.2.Implikasi Penelitian

Hasil riset ini memiliki beberapa implikasi penting, yaitu:

- a. Implikasi Teoritis: Riset ini memperkuat Teori Agensi yang menyatakan bahwa mekanisme pengawasan (audit) dan tekanan kontrak (debt covenant) adalah faktor kunci yang memengaruhi perilaku manajer dalam pelaporan keuangan.
- b. Implikasi Praktis: Bagi investor, hasil ini menjadi pengingat agar lebih kritis dalam melihat laporan keuangan perusahaan dengan leverage tinggi, terutama pada perusahaan besar. Bagi regulator, hasil ini menekankan pentingnya standarisasi kualitas audit di berbagai skala perusahaan.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Riset ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Fokus riset terbatas pada sektor manufaktur, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industri lain.
- b. Variabel moderasi yang digunakan hanya ukuran perusahaan, sementara masih banyak faktor internal dan eksternal lain yang berpotensi memengaruhi manajemen laba.

5.4.Saran

Berdasarkan hasil riset dan keterbatasan yang ada, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan seperti struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan (corporate governance), komite audit, kualitas Dewan komisaris atau tekanan pasar modal sebagai variabel independen atau moderasi guna mendapatkan perspektif yang lebih luas.
- b. **Bagi Regulator (OJK dan BEI):** Diharapkan untuk terus meningkatkan pengawasan terhadap praktik audit independen agar keberadaan auditor KAP Big Four benar-benar menjadi alat kontrol yang efektif bagi integritas pasar.
- c. **Bagi Manajemen Perusahaan:** Disarankan untuk membangun tata kelola perusahaan yang berbasis transparansi dan integritas, dan memperkuat sistem pengendalian Internal, serta menjaga kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan *stakeholder* untuk jangka panjang.
- d. **Bagi Investor :** Hendaknya tidak hanya mengandalkan angka laba dalam menilai kinerja perusahaan, namun juga mempertimbangkan indikator kualitatif seperti reputasi manajemen dan kebijakan akuntansi

yang diterapkan, dan menggunakan informasi kualitas audit, leverage, dan profitabilitas sebagai indikator pertimbangan dalam pengambilan keputusan .

- e. **Bagi Kantor Akuntan Publik** : KAP disarankan untuk terus meningkatkan kualitas audit melalui kompetensi auditor, sistem pengendalian mutu audit, penerapan standar profesional , dan Akuntan pengembangan untuk spesialisasi industri manufaktur, serta menyesuaikan pendekatan audit berdasarkan ukuran perusahaan dan tingkat leverage, guna meningkatkan efektifitas audit dan bisa menekan manajemen laba.
- f. **Bagi Ikatan Akuntan Publik Indonesia** : saran kepada IAPI untuk terus memperkuat standar profesi dan sistem pengendalian mutu audit, serta mengembangkan pendidikan profesional berkelanjutan yang berbasis Risiko.IAPI juga diharapkan mendorong kualitas dan reputasi serta Independensi KAP non Big Four guna menciptakan persaingan yang sehat, dan meningkatkan kualitas audit di Indonesia.